

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu berdasarkan perhitungan angket menggunakan tabel frekuensi data tunggal menunjukkan delapan Keterampilan mengajar guru di SMA R.A Kartini Kota Tebing Tinggi terdapat 5 keterampilan yang mendukung yaitu : 1) keterampilan bertanya; 2) keterampilan mengadakan variasi; 3) Keterampilan menjelaskan; 4) keterampilan membuka dan menutup pelajaran ; 5) Membimbing kelompok kecil. Berdasarkan perhitungan angket menggunakan tabel frekuensi data tunggal menunjukkan delapan komponen motivasi belajar sejarah di SMA R.A Kartini Kota Tebing Tinggi terdapat 5 keterampilan yang mendukung yaitu: 1) Ulet menghadapi tugas yang sulit ; 2) Belajar Mandiri ; 3) Dapat mempertahankan pendapat ; 4) Senang mencari Senang Mencari dan Memecahkan Masalah Soal-Soal ; 5) Menumbuhkan sikap keingintahuan. Dari hasil perhitungan tabulasi secara keseluruhan bahwa hipotesis dapat dikatakan mendukung apabila hipotesis diterima jika responden memilih option A sebesar 15%-100% hipotesis ditolak jika responden memilih option A dibawah 15%. Maka, sehingga keterampilan mengajar yang mendukung hipotesis adalah $\frac{5}{8} \times 100\% = 62,5$ kemudian, motivasi belajar sejarah yang mendukung hipotesis adalah $\frac{5}{8} \times 100\% = 62,5$. Maka dengan demikian dengan adanya penerapan keterampilan mengajar guru dapat meningkatkan motivasi belajar sejarah.

5.2.Implikasi

Penelitian ini telah menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru penting diberikan dalam rangka memenuhi kebutuhan peserta didik. Keterampilan mengajar sangat di perlukan oleh pihak guru sebagai pendidik, pengajar, pelatih, dan pengasuh dalam memahami karakteristik kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik. Keterampilan mengajar juga diperlukan dalam dunia pendidikan karena dunia pendidikan menghadapi peserta didik yang unik di lihat dari segi perilaku, kepribadian, perhatian, motivasi dan berbagai aspek psikologi lainnya yang berbeda antara individu satu dengan individu lain. Siswa belajar karena didorong oleh kekuatan mentalnya. Kekuatan mental itu berupa keinginan, perhatian, motivasi dalam belajar. Guru harus menyadari bahwa siswa memiliki perbedaan satu sama lain. Siswa berbeda dalam minat, kemampuan, kesenangan, pengalaman, cara belajar, status sosial ekonomi dan latar belakang budaya. Karena itu kegiatan pembelajaran, organisasi kelas, materi pembelajaran, waktu belajar, alat belajar dan cara penilaian perlu beragam sesuai dengan karakteristik siswa. Guru harus menyadari tentang kondisi dan kebutuhan aka demiksosial siswa dengan berpedoman pada nilai-nilai pendidikan multikultural yang mengutamakan kesederajatan, kebersamaan, musyawarah mufakat, keadilan, saling menghargai, toleransi, demokrasi, bahwa semua siswa memiliki hak yang sama untuk mendapatkan bimbingan pengajaran dan pendidikan, mengembangkan kemampuan siswa dalam interaksi dan sosialisasi diri dengan menghargai perbedaan pendapat, perbedaan sikap, perbedaan kemampuan, perbedaan prestasi dan melatih siswa untuk membudayakan musyawarah mufakat dan diskusi dalam

menyelesaikan permasalahan. Dalam hal ini semua agar dapat tercapai oleh para guru maka guru harus memiliki keterampilan dalam mengajar.

Siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi adalah siswa yang memiliki keinginan untuk benar – benar sukses yang berasal dari dalam diri sendiri . Siswa akan bekerja keras baik dalam diri sendiri maupun dalam bersaing dengan siswa lain. Siswa yang datang ke sekolah memiliki berbagai pemahaman tentang dirinya sendiri secara keseluruhan dan pemahaman tentang kemampuan mereka sendiri khususnya. Mereka mempunyai gambaran tertentu tentang dirinya sebagai manusia dan tentang kemampuan dalam menghadapi lingkungan hal ini merupakan identitas yang dimiliki siswa tentang dirinya dan kemungkinannya tidak dapat dilihat oleh guru namun sangat mempengaruhi kegiatan belajar siswa. oleh sebab itu guru harus mampu memahami setiap individu-individu siswa dengan menerapkan keterampilan dalam mengajar.

5.3. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru sejarah disarankan agar memperbaiki dan memperdalam teknik-teknik keterampilan dalam mengajar sejarah Karena keterampilan mengajar guru sangat menentukan dalam usaha peningkatan motivasi belajar sejarah siswa sehingga siswa menjadi lebih giat lagi untuk memperbaiki atau mempertinggi prestasinya.

2. Bagi Siswa diharapkan untuk selalu meningkatkan motivasi dari dalam diri sendiri untuk memperbaiki perilaku terutama dalam proses pembelajaran berlangsung agar kegiatan pembelajaran dan hasilnya optimal.
3. Bagi sekolah diharapkan meningkatkan lingkungan sekolah yang baik, kondusif dan nyaman bagi siswa dalam belajar sejarah guna meningkatkan motivasi siswa dalam belajar sejarah.
4. Bagi Peneliti selanjutnya disarankan agar melakukan penelitian lebih lanjut tentang topik yang sama agar diperoleh suatu hasil yang lebih baik sehingga memberikan kontribusi yang besar khususnya dalam keterampilan mengajar guru, karena akan memacu semangat motivasi belajar sejarah yang tinggi bagi siswa.

